

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
Anjing	5
Kulit	5
Epidermis	7
Dermis	8
Sub Cutis (Hipodermis)	9
Rambut	9
Dermatofitosis	11
Etiologi	12
<i>Microsporum canis</i>	12
<i>Trycophyton</i>	14
Siklus Hidup	16
Patogenesis	17
Gejala Klinis	18
Diagnosa	20
UV lamp sebagai <i>secreening test</i> diagnosa dermatofitosis	21
Autofluoresen	22
Hipotesis	24
BAB III MATERI DAN METODE	25
Materi Penelitian	25
Metode Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
Kesimpulan	45
Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil pemeriksaan lesi klinis anjing yang terinfeksi dermatofitosis.....	31
Tabel 2. Hasil pemeriksaan klinis penyebab dermatofitosis.....	35
Tabel 3. Hasil pemeriksaan lesi kombinasi penyebab dermatofitosis.....	36
Tabel 4. Hasil <i>screening test UV lamp</i> pada hewan anjing.....	37
Tabel 5. Hasil pemupukan dan <i>screening test UV lamp</i> pada hewan anjing.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anatomi kulit anjing.....	7
Gambar 2. Siklus pertumbuhan rambut anjing.....	11
Gambar 3. Koloni <i>Microsporum canis</i> pada SDA.....	13
Gambar 4. Gambaran mikroskopik <i>Microsporum canis</i> . a) makrokonidia b) mikrokonidia c) hifa bersepta yang panjang d) klamidokonidia.....	14
Gambar 5. Koloni <i>Tricophyton mentagrophytes</i> pada media SDA.....	15
Gambar 6. Koloni <i>Tricophyton verrucosum</i> pada media SDA.....	15
Gambar 7. Makrokonidia dan mikrokonidia <i>Tricophyton mentagrophytes</i>	16
Gambar 8. Lesi dermatofitosis pada anjing ditandai dengan alopecia, scaly dan papula.....	19
Gambar 9. (a) Lesi dermatofitosis disebabkan <i>M. canis</i> ditandai alopecia, erytrema dan ulcerative (b) lesi dermatofitosis disebabkan <i>T. mentagrophytes</i> ditandai alopecia, erytrema dan crusta.....	20
Gambar 10. Macam-macam panjang gelombang cahaya.....	21
Gambar 11. Wood's lamp A.....	26
Gambar 12. Wood's lamp B.....	26
Gambar 13. Wood's lamp C.....	27
Gambar 14. Hasil pertumbuhan koloni sampel (A.19) pada media SDA yang diidentifikasi sebagai <i>Microsporum canis</i>	33
Gambar 15. Hasil identifikasi secara mikroskopis sampel (A.28) (a) makrokonidia pada <i>Microsporum canis</i> (b) mikrokonidia (c) hifa bersepta.....	33
Gambar 16. Hasil pertumbuhan koloni sampel (A.40) pada media SDA yang diidentifikasi sebagai <i>Tricophyton mentagrophytes</i> ...	34
Gambar 17. Hasil identifikasi secara mikroskopis sampel (A.40) yang diidentifikasi <i>Tricophyton mentagrophytes</i> (a) hifa bersepta.....	34
Gambar 18. Lesi klinis yang diduga dermatofitosis pada anjing (a) alopecia (b) kombinasi alopecia, erytrema, scale dan crusty.....	36

Gambar 19.	Pendaran kasus dermatofitosis <i>UV lamp A</i> (detektor uang dengan tegangan listrik) (a) sampel A.8 (b) sampel A.41.....	38
Gambar 20.	Pendaran kasus dermatofitosis <i>UV lamp B galaxy</i> (detektor uang baterai) (a) sampel A.8 (b) sampel A.41.....	38
Gambar 21.	Pendaran kasus dermatofitosis <i>UV lamp C SP23</i> (a) sampel A.8 (b) sampel A.41.....	38
Gambar 22.	<i>UV Lamp A</i> detektor uang pada skala intensitas terukur 400 unit ADC.....	41
Gambar 23.	<i>UV Lamp galaxy</i> pada skala intensitas terukur 310 unit ADC.....	42
Gambar 24.	<i>UV Lamp SP23</i> pada skala intensitar terukur 24 unit ADC.....	42